

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan aktual dari populasi penelitian berdasarkan sample yang diambil berdasarkan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Menurut Arifin (2014, hlm. 29) “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan melalui pengukuran terhadap variabel-variabel, sehingga dapat memberikan kesimpulan secara umum” penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk memperoleh informasi data dari objek yang dievaluasi dalam bentuk angka untuk mengetahui dan mengukur apakah program pembelajaran bahasa Inggris di kelas X SMA IT Bunyan Indonesia telah berjalan dengan sesuai tujuan dan relevan.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif deskriptif. Penelitian evaluatif adalah suatu penelitian yang memiliki kriteria, tolok ukur, atau standar yang nantinya akan digunakan sebagai pembandingan dengan data yang diperoleh. Arifin (2019 : 36) menyatakan “penelitian evaluatif dimanfaatkan untuk menilai kebermanfaatan, kegunaan, *value*, maupun keberhasilan suatu program maupun produk berdasarkan kriteria tertentu”, dengan demikian akan diketahui kesenjangan dari suatu hal atau program dengan tolok ukur keberhasilan. Penelitian evaluasi merupakan penelitian non-hipotesis, maka dari itu penelitian evaluasi lebih diutamakan pada pengumpulan data dan informasi yang nantinya memberikan kesimpulan berdasarkan kriteria yang baku. Dalam penelitian evaluasi tidak diarahkan untuk menguji antar variabel. Peneliti menggunakan metode penelitian evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang program pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X SMAIT Bunyan Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswa kelas X di SMAIT Bunyan Indonesia yang terdiri dari dua kelas, dan masing-masing kelas terdiri dari 12 dan 21 siswa.

Tabel 3.1 Populasi

Kelas X SMAIT Bunyan	Kelas Ikhwan	Kelas Akhwat
Indonesia	12	21
Total	33 Siswa	

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah representatif dari beberapa subyek dalam populasi yang diteliti (Prabandari, 2017). Metode Total sampling merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Total *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mana jumlahnya setara dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling menurut Sugiyono (2007) adalah jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100. Maka dari itu, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel adalah sumber data dalam penelitian yang juga merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian evaluasi ini, sampel yang diambil berjumlah 33 siswa, yaitu keseluruhan siswa kelas X SMAIT Bunyan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian, maka teknik pengumpulan yang digunakan adalah :

1. Angket

Instrumen kuesioner digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Kuesioner

Aisyah Argyanti, 2024.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X SMAIT BUNYAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan dalam penelitian ini dibagikan kepada seluruh siswa di kelas X SMA IT Bunyan Indonesia.

Jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket berstruktur atau tertutup yang digunakan untuk mengukur pandangan dan pendapat siswa.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Komponen yang paling penting dalam suatu penelitian adalah instrumen. Instrumen dapat dikatakan sebagai alat bantu atau alat ukur suatu penelitian, maka dari itu instrumen yang digunakan harus valid dan *reliable*.

3.4.1 Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah instrumen akurat dan cocok untuk mengukur hal yang akan diukur nantinya. Menurut Arifin (2014, hlm. 245) “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur”. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Menurut Arifin (2014, hlm. 247) validitas konstruk adalah konsep yang dapat diobservasi dan diukur. Untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan berbagai sumber, antara lain validitas isi, validitas prediktif, dan validitas kongruen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 179) “untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan dari pendapat ahli” yang mana ahli tersebut sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian evaluasi, peneliti menggunakan pendapat dan penilaian validitas dari ahli pengembang kurikulum dan evaluasi, serta dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

Selain menggunakan validitas konstruk, penulis juga menggunakan validitas empiris. Menurut Arifin (2014, hlm. 246) dalam mengukur validitas empiris biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi, dikarenakan tujuan dari validitas empiris adalah untuk mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu. Terdapat tiga macam jenis validitas empiris, yaitu: validitas prediktif, validitas kongruen, dan validitas jenis. Jenis uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Berikut adalah rumus dan rincian dari uji *chi square*:

Aisyah Argyanti, 2024.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X SMAIT BUNYAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Yang mana :

X^2 = nilai chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

3.5 Teknik Pengolahan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kerelvanan dan kesesuaian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas X SMAIT Bunyan dalam sistem pembelajaran yang mencakup, ruang lingkup pembelajaran, metode yang digunakan guru saat pembelajaran, teknik penilaian dan performa guru mengajar dalam kelas. Data penelitian yang terkumpul kemudian diberi kode data dan diperiksa secara deskriptif.

Tahap pertama, peneliti akan menyebarkan instrumen yang berupa angket atau kuesioner yang nantinya akan diolah datanya. Penarikan kesimpulan tersebut, lalu dianalisis dengan statistik deskriptif. Uji kai kuadrat dipilih karena untuk mengetahui jumlah frekuensi yang diharapkan dengan frekuensi kenyataan, yang hasilnya nanti akan dijadikan satu pilihan jawaban dari suatu instrumen, syarat kai kuadrat antara lain jumlah sampel harus cukup besar yakni ≥ 30 .

Dimana rumus Chi Square sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Yang mana :

X^2 = nilai chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Kesimpulan perhitungan kemudian diambil dari interpretasi hasil perhitungan dengan menggunakan persamaan kai kuadrat yang telah ditetapkan. Cari df terlebih dahulu, kemudian lakukan perhitungan berikut untuk menetapkan tingkat signifikansi hasil perhitungan kai kuadrat: df = total rentang skala dikurangi satu. Aisyah Argyanti, 2024.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X SMAIT BUNYAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai $X_{tabel 2}$ kemudian dihitung dengan membandingkan nilai df yang telah diketahui dengan tabel kai kuadrat yang ada. Ketika nilai $X_{hitung 2} > X_{tabel 2}$ baik dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka ketentuan pernyataan dianggap signifikan.

3.6 Kriteria Evaluasi

Kriteria dalam evaluasi adalah parameter atau standar yang digunakan untuk menilai dan mengukur efektivitas dan efisiensi suatu proses atau hasil pembelajaran (Arifin, 2013). Dalam evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris, standar rujukan yang digunakan adalah buku *Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)* dalam aspek ruang lingkup materi, *Buku Kajian Akademik mengenai kurikulum merdeka untuk aspek metode pembelajaran*,

Tabel 3.2

Kriteria Program Pembelajaran Kurikulum Merdeka

No	Aspek	Kriteria
1	Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tiga elemen (reading, speaking, and writing) dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara menyeluruh dan komprehensif. 2. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi siswa. 3. Dalam elemen reading siswa mempelajari teks narasi, report, prosedur, eksposisi, recount, dan deskripsi. 4. Dalam elemen writing siswa mempelajari teks fiksi dan non-fiksi. 5. Dalam elemen speaking siswa dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan teman sebaya maupun guru.

2	Ruang Lingkup Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan prinsip konstruktivisme dalam proses pembelajaran. 2. Menerapkan model pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. 3. Menekankan pada perkembangan karakter peserta didik. 4. Penggunaan atau pemaksimalan teknologi dalam pembelajaran.
3	Ruang Lingkup Teknik Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian formatif, sumatif, dan otentik (portofolio, project, inquiry-based) 2. <i>Peer-assesement</i>. 3. Keterbukaan dan kejujuran dalam penilaian. 4. Penilaian berbasis kompetensi (fokus pada kemampuan peserta didik) 5. Berbasis data dan bukti dalam menilai para peserta didik.
4	Ruang Lingkup performa guru mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran berbasis kompetensi. 2. Proses Pembelajaran yang inovatif, beragam, dan berdiferensiasi. 3. Guru memusatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. 4. Pembelajaran yang inovatif dan beragam 5. Kolaborasi dan partisipasi guru dengan siswa selama pembelajaran.

Aisyah Argyanti, 2024.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X SMAIT BUNYAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAIT Bunyan Indonesia, Kp. Telajung RT01/05, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi. Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Peneliti memahami serangkaian teori dalam penelitian.

Dalam hal ini, sebelum peneliti merangkai suatu kegiatan penelitian, tentunya harus didasari dengan beberapa teori atau pemahaman mengenai objek apa saja yang akan diteliti. Konsep maupun teori harus sesuai dengan apa yang akan diteliti, agar permasalahan tidak melebar dan terfokus.

b. Menyusun kegiatan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti merancang kegiatan apa saja yang dilakukan ketika penelitian. Seperti menentukan populasi dan sampel, tempat penelitian, waktu penelitian, target dan capaian setelah penelitian, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

c. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian.

Tahap yang paling penting dalam penelitian adalah menyusun kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan aspek yang akan dievaluasi. Pembuatan instrumen juga harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dalam menyusun instrumen, peneliti juga melakukan uji coba instrumen, apakah instrumen tersebut bisa dijadikan alat ukur atau tidak. Hal ini dilakukan dengan melakukan validitas konstruk dan validitas empiris.

d. Mengambil data melalui angket

Setelah instrumen telah divalidasi dan sesuai, maka mulai penyebaran angket atau kuesioner yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas X SMAIT Bunyan Indonesia.

e. Menganalisa data hasil penelitian.

Data yang telah diambil lewat angket selanjutnya adalah dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan *chi square* atau kaidrat.

f. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

Aisyah Argyanti, 2024.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X SMAIT BUNYAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik kai kuadrat, peneliti membuat kesimpulan yang berupa deskripsi dari hasil penelitian.